

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam suatu proses perkembangan pada rentang kehidupan, manusia pasti akan mengalami sebuah perubahan yang dimulai sejak masa bayi, kanak-kanak, masa remaja hingga menjadi manusia dewasa.

Sehingga terdapat suatu periode kehidupan, yang dimana manusia akan mengalami suatu proses perkembangan dan terjadi perubahan yang meliputi aspek fisik, kognitif dan sosial. Dengan adanya perubahan itu, terdapat perbedaan antara manusia satu dengan manusia lainnya dalam spesialisasi fisik dan psikologis. Salah satunya yaitu dalam fase perkembangan seperti halnya masa pubertas atau masa remaja.

Masa remaja adalah masa datangnya pubertas berkisar di usia 10 sampai usia 18 tahun. Masa remaja dianggap sebagai masa yang penting karena di masa inilah proses awal terjadinya kematangan organ reproduksi.<sup>1</sup> Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan yang tampak jelas adalah perubahan pada fisik seorang individu, yang dimana dalam diri individu akan mengalami sebuah perubahan yang dari pemikiran masih anak-anak akan berubah mempunyai pemikiran yang lebih dewasa, dan akan mengalami perubahan sikap dan perubahan postur tubuh yang ada pada dirinya. Sedangkan pubertas berasal dari bahasa Inggris yang

---

<sup>1</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2011), hlm.1.

artinya menjadi matang, sedangkan remaja dalam bahasa Inggris yang berarti dewasa. Pada masa ini juga bisa dikatakan sebagai masa peralihan.

Seorang anak yang mengalami sebuah peralihan menuju masa dewasa atau sudah mengalami masa pubertas akan mengalami sebuah perubahan fisik, yang dimana perubahan itu akan tampak ketika seorang anak bisa mempunyai pikiran yang positif terhadap hal-hal yang ada di lingkungan sekitarnya serta juga akan bisa mengontrol emosi, dan yang masih mempunyai pemikiran yang kekanak-kanakan akan lambat laun bisa dirubah menjadi pemikiran yang lebih dewasa .

Seperti halnya dalam buku karangan Ali, menyatakan bahwasannya masa peralihan remaja dan masa pubertas dalam rentang usia. Kalau pada masa remaja berkisar di umur 12 hingga 21 tahun untuk wanita, 13 sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia muda ini terbagi dalam dua bagian, yakni usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun ialah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun yakni remaja akhir, sedangkan masa pubertas pada anak perempuan terjadi sekitar dari usia 10 tahun, dan pada anak laki-laki terjadi pada usia sekitar 12 tahun.<sup>2</sup>

Masa pubertas berasal dari bahasa Latin yaitu "*pubescere*", yang artinya mendapat rambut kemaluan, yakni masa awal terjadinya pematangan seksual. Dalam rangkaian proses perkembangan seseorang, masa puber tidak mempunyai tempat yang jelas. Dalam diri seseorang pasti sulit membedakan antara masa puber dan masa remaja karena masa puber adalah bagian dari masa remaja dan pubertas sering dijadikan sebagai pertanda awal seseorang

---

<sup>2</sup> Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2009), hlm. 9.

memasuki masa remaja. Ketika seorang anak mengalami pubertas, berarti dia dianggap sudah memasuki masa remaja, yakni masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Masa pubertas juga merupakan masa yang dialami oleh setiap individu. Yang dimana masa puber adalah masa ketika terjadi kematangan alat-alat reproduksi dan tercapai kemampuan reproduksi. Saat masa puber berlangsung setiap individu mengalami perubahan dalam dirinya. Selama masa pubertas akan terjadi banyak perubahan, di antaranya perubahan pada bentuk tubuh, penampilan diri, sikap kepemilikan, sikap sosial dan minat seks.

Waktu datangnya masa pubertas tidak dapat diketahui pasti. Ada anak-anak yang memulai masa pubertasnya pada usia yang lebih awal dan ada pula yang lebih belakangan. Biasanya, anak perempuan mulai memasuki masa pubertas lebih awal 2 tahun dibandingkan dengan anak laki-laki. Menurut sejumlah ahli perkembangan, pada anak perempuan pubertas terjadi sekitar 10 tahun, sedangkan pada anak laki-laki terjadi pada usia sekitar 12 tahun.<sup>3</sup>

Setiap perubahan dalam diri individu memberikan dampak bagi dirinya. Dampak masa puber adalah adanya perubahan sikap dan perilaku pada diri individu. Dampak buruk dapat muncul seperti munculnya sikap keraguan dalam bertindak laku, perasaan tidak mampu menyelesaikan tugas dan tidak aman dalam situasi lingkungan sosial. Kurangnya penerimaan terhadap perubahan yang terjadi pada diri seseorang, yang dapat membuat individu menutup diri terhadap lingkungan sekitar, serta merasa malu dan memicu kecemasan. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan persiapan tentang masa

---

<sup>3</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.81-82.

pubertas dapat membuat individu panik, takut dan malu. Hal ini penting untuk diperhatikan oleh institusi pendidikan yang dapat berperan dalam memberikan informasi berkaitan dengan perubahan masa pubertas.

Sebagaimana sudah dijelaskan dalam Permendikbud RI nomor 111 Tahun 2014 bahwa Bimbingan dan Konseling memiliki peranan yang penting untuk memberikan layanan bantuan yang bersifat psiko-edukatif kepada siswa dalam upaya mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang timbul berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada masa pubertas.<sup>4</sup> Maka dengan itu peneliti menyimpulkan bahwa masa pubertas ini adalah masa yang sangat penting bagi remaja karena dipenuhi dengan berbagai gejala-gejala dan membutuhkan penyesuaian diri agar tidak berdampak negatif bagi remaja, untuk itu perlunya pengetahuan dan arahan yang tepat pada masa ini. Maka dari sinilah untuk memberikan arahan serta informasi kepada siswa tentang perubahan masa pubertas bisa menggunakan alat yang bisa dapat di mengerti oleh siswa yang berupa media layanan informasi.

Media layanan informasi adalah media yang dimana berisi sebuah informasi yang berupa tulisan disertai oleh gambar yang bisa dapat dimengerti dan juga merangsang pemikiran seorang siswa yang ingin mengetahui bagaimana proses masa pubertas yang ada pada dirinya.

Media disini adalah sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Menurut Miarso dalam buku Nursalim menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat

---

<sup>4</sup> Fitri Firdiyati, *pengembangan Media Layanan Informasi Menghadapi perubahan Masa Pubertas Bagi siswa SD*, (Universitas Negeri Malang: 2016).

digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.<sup>5</sup>

Sedangkan Menurut Winkel dalam buku Tohirin menyatakan bahwa layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala sebeluk beluknya.<sup>6</sup>

Maka dari sinilah media layanan informasi sangat penting diberikan agar dapat menambah wawasan siswa dalam proses pemahaman terhadap dirinya. Pemberian layanan informasi kepada siswa dapat memanfaatkan media pendukung. Salah satu media pendukung yang dapat dikembangkan berupa media cetak.

Media cetak yang dikembangkan hendaknya bersifat praktis dan dapat bisa dibawa kemanapun. Media cetak yang dikembangkan berupa pamflet berukuran setengah kertas kuarto yang didalamnya berisikan tulisan dan gambar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di MTs Miftahul Ulum, bahwasanya disana sudah pernah menerapkan tentang sebuah media layanan informasi dengan menggunakan materi perubahan masa pubertas. Tetapi setelah menerapkan perubahan masa pubertas ada sebagian dari peserta didik yang merasa belum paham dengan perubahan yang ada pada dirinya yang

---

<sup>5</sup> Muhammad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta Barat: PT Indeks, 2018), hlm.5.

<sup>6</sup> Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling DI Sekolah Dan Madrasah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 147-148.

menyebabkan peserta didik merasa malu terhadap perubahan postur tubuhnya. Maka dari itu untuk menjelaskan lebih lanjut supaya siswa bisa memahami lebih jelas tentang masa pubertas. Peneliti akan memberikan materi supaya siswa tidak salah paham dan tidak merasa malu lagi karena perubahan postur tubuh yang ada pada dirinya. Peneliti disini untuk menerapkan sebuah materi pada siswa akan menggunakan sebuah layanan bimbingan klasikal dan media layanan informasi yang berupa pamflet/brosur yang akan disebarakan kepada siswa dan pamflet disini bisa juga ditempelkan di papan bimbingan. Bimbingan klasikal merupakan layanan yang diberikan kepada semua siswa di dalam kelas, kegiatan ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang peneliti kepada siswa secara kontak langsung guna membantu pertumbuhan anak dalam menentukan proses masa hidupnya. Adapun tujuan dan manfaatnya yaitu untuk menarik perhatian siswa supaya minat dalam membaca dan bisa membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Miftahul Ulum Lebbek Pakong, ditemukan bahwa sebagian dari siswa tidak begitu paham dengan apa yang dinamakan masa pubertas. Maka peneliti disini tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Media Layanan Informasi Pamflet Menghadapi Perubahan Masa Pubertas Bagi Siswa MTs Miftahul Ulum Lebbek Pakong Pamekasan.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian mengambil topik tentang Implementasi Media Layanan Informasi Pamflet Menghadapi Perubahan Masa Pubertas bagi siswa di MTs .

untuk memperoleh hasil penelitian yang terarah dan tepat sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

1. Bagaimana Implementasi media layanan informasi pamflet menghadapi perubahan masa pubertas siswa di MTs Miftahul Ulum Lebbek Pakong?
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap layanan informasi pamflet tentang perubahan masa pubertas siswa di MTs Miftahul Ulum Lebbek Pakong?
3. Apa saja kendala dalam Implementasi media layanan informasi pamflet menghadapi perubahan masa pubertas siswa di MTs miftahul Ulum Lebbek Pakong?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Implementasi layanan informasi pamflet menghadapi perubahan masa pubertas siswa di MTs miftahul Ulum Lebbek Pakong.
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai layanan informasi pamflet tentang perubahan masa pubertas siswa MTs Miftahul Ulum Lebbek Pakong.
3. Untuk menegetahui kendala dalam implementasi layanan informasi pamflet menghadapi perubahan masa pubertas siswa di MTs miftahul Ulum Lebbek Pakong.

### **D. Kegunann Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bisa membagikan dedikasi ilmu pada bidang pendidikan termasuk dalam bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pengetahuan tentang masa pubertas bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan nilai guna atau manfaat bagi:

**A. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan, pemahaman serta sumbangsih pangalaman yang amat besar untuk menjadi calon konselor yang profesional.

**B. Bagi Siswa**

Siswa kelas VII mengetahui dan mengikuti layanan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pubertas.

**C. Bagi konselor sekolah**

Menambah pengetahuan guru pembimbing dalam melaksanakan pelayanan bimbingan konseling informasi disekolah terkait dengan pengetahuan tentang pubertas serta pemberian layanan yang tepat bagi siswa sehingga layanan informasi menggunakan media gambar (pamflet) dapat diagunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pubertas maupun digunakan bagi variabel lain.

**D. Bagi MTs**

Bisa dijadikan sebagai bahan positif untuk sekolah, khususnya dalam pemberian layanan informasi menggunakan media gambar (pamflet) untuk meningkatkan pengetahuan tentang pubertas sehingga siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.

**E. Definisi Istilah**

Untuk memudahkan dan memahami dalam mengenterprestasikan judul tersebut perlu dijelaskan dan ditegaskan secara istilah sebagai berikut:



1. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci.
2. Media layanan informasi adalah layanan yang bisa disampaikan secara kontak langsung oleh seorang individu kepada orang lain yang bisa menggunakan alat gambar .
3. Masa pubertas adalah masa transisi yang dimana seorang anak akan mengalami perubahan baik dari fisik ataupun postur tubuh.